

PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN KELUARGA MELALUI PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA PADA IBU-IBU PKK

Muhamad Ridwansyah Maulana^{a,1}, Khafifah Sofiana^{b,2}, Muhamad Daffa Rifqy^{c,3}, Angelina Tantri Yacin Wano^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹rizwanmaulanxz@gmail.com; ²azahrakhffsf@gmail.com; ³daffamoh9@gmail.com;

⁴angelinawano418@gmail.com

*rizwanmaulanxz@gmail.com

Abstrak

Pada era modern yang ditandai dengan dinamika perekonomian yang cepat membuat kondisi ekonomi keluarga menjadi tidak menentu diperlukannya pengelolaan keuangan keluarga yang baik. Meski demikian masih banyak keluarga yang mengalami tantangan dan kesulitan dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran, sehingga muncul ketidakstabilan finansial yang dapat menurunkan kualitas hidup keluarga dan meningkatnya konflik keluarga. Ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam mengelola kebutuhan domestik, tetapi memiliki keterbatasan pengetahuan mengelola keuangan keluarga. Kondisi seperti ini juga terjadi dikalangan ibu - ibu PKK, oleh karena itu mahasiswa Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dalam mengelola keuangan keluarga dan membantu menciptakan keluarga yang lebih sejahtera, mandiri dan harmonis secara ekonomi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan dan pelatihan yang interaktif, dilengkapi dengan simulasi dan studi kasus. Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan tema peningkatan literasi keuangan keluarga melalui pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga pada ibu-ibu PKK telah memberikan dampak positif bagi para peserta. Pelatihan yang diberikan dapat memberikan pemahaman kepada ibu-ibu PKK mengenai konsep dalam mengelola keuangan seperti penyusunan anggaran, pencatatan keuangan, pengendalian pengeluaran serta penentuan prioritas kebutuhan keluarga.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Pelatihan Pengelolaan Keuangan; Ibu-Ibu PKK

Abstract

In the modern era, characterized by rapid economic dynamics, the uncertain economic conditions of families require sound family financial management. However, many families still experience challenges and difficulties in managing income and expenses, resulting in financial instability that can reduce the quality of family life and increase family conflict. Housewives play a crucial role in managing domestic needs, but have limited knowledge of managing family finances. This situation also occurs among PKK mothers. Therefore, Pamulang University students carried out community service activities that were expected to improve financial literacy in managing family finances and help create more prosperous, independent, and economically harmonious families.

The activities were implemented through interactive counseling and training, complemented by simulations and case studies. The community service activities, with the theme of improving family financial literacy through household financial management training for PKK mothers, had a positive impact on the participants. The training provided was able to provide PKK mothers with an understanding of concepts in financial management such as budgeting, financial recording, expenditure control, and determining family needs priorities.

Keywords: *Financial Literacy; Financial Management Training; PKK Members*

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap individu untuk dapat mengambil keputusan finansial yang tepat dan bertanggung jawab. Menurut Lusardi & Mitchell (2014), literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan seseorang dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, serta perencanaan masa depan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022) juga menegaskan bahwa literasi keuangan yang baik mendorong masyarakat untuk lebih bijaksana dalam mengelola keuangan, menghindari perilaku konsumtif, serta meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga.

Pada era modern yang ditandai dengan perkembangan ekonomi yang cepat dan kompleks, kemampuan mengatur keuangan keluarga menjadi semakin penting. Namun, kenyataannya masih banyak keluarga yang menghadapi kesulitan dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran, yang berakibat pada ketidakseimbangan finansial. Kondisi ini dapat menurunkan kualitas hidup keluarga dan memicu konflik internal. Rendahnya pemahaman mengenai penganggaran, pencatatan keuangan, serta kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan menjadi faktor utama permasalahan tersebut.

Ibu rumah tangga memiliki peran strategis dalam pengelolaan keuangan domestik. Mereka bertanggung jawab dalam membuat perencanaan anggaran, menentukan prioritas pengeluaran, serta memastikan terpenuhinya kebutuhan pokok keluarga. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga masih tergolong rendah, terutama terkait perencanaan dan manajemen keuangan sehari-hari (Hasibuan, Lubis, & HR, 2018). Kondisi ini juga terlihat pada kelompok Ibu PKK Mawar 01, yang menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga stabilitas keuangan keluarga.

Berdasarkan permasalahan tersebut, mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema "Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga pada Ibu-Ibu PKK Mawar 01." Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai penyusunan anggaran, pencatatan keuangan sederhana, pengendalian pengeluaran, serta strategi membangun kebiasaan finansial yang sehat. Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta mampu

menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih terarah, bijaksana, dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga secara menyeluruh.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis agar tujuan peningkatan literasi keuangan pada ibu PKK dapat tercapai secara optimal. Tahap awal dimulai dengan persiapan melalui koordinasi antara tim pelaksana dan pengurus PKK untuk menentukan waktu, tempat, serta jumlah peserta yang terlibat. Pada tahap ini, tim juga menyusun materi pelatihan yang mencakup konsep literasi keuangan, teknik penyusunan anggaran rumah tangga, serta strategi pengendalian pengeluaran keluarga. Selain itu, berbagai kebutuhan pendukung seperti modul, slide presentasi, dan lembar kerja juga di persiapkan secara matang.

Kegiatan kemudian dilaksanakan secara langsung dengan metode penyuluhan dan pelatihan. Pemateri memberikan penjelasan mengenai pentingnya literasi keuangan dalam keluarga dan bagaimana pengelolaan keuangan yang baik dan dapat membantu menciptakan kesejahteraan rumah tangga. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif sehingga peserta dapat

berpartisipasi dan memahami isi pelatihan dengan lebih baik.

Untuk memperkuat pemahaman, kegiatan juga dilengkapi dengan simulasi dan studi kasus mengenai kondisi keuangan rumah tangga. Melalui simulasi tersebut, peserta diajak menganalisis sumber pemasukan dan pengeluaran, mengenali potensi pemborosan, serta menentukan keputusan finansial yang lebih bijak. Interaksi antar peserta terjadi melalui diskusi terbuka yang membahas berbagai permasalahan keuangan yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari. Setelah kegiatan selesai, tim melakukan evaluasi melalui pengamatan tanya jawab terhadap peserta. Seluruh proses kegiatan kemudian dihimpun dalam laporan PKM sebagai bentuk pertanggung jawaban akademik dan dokumentasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan literasi keuangan keluarga pada ibu-ibu PKK menunjukan hasil yang positif dan memberikan dampak nyata terhadap pemahaman peserta dalam mengelola keuangan rumah tangga. Pada awalnya kegiatan, sebagian peserta mengaku belum terbiasa membuat anggaran bulana maupun mencatat pengeluaran sehari-hari. sebagian

besar keputusan keuangan keluarga masih dilakukan secara seponatan tanpa perencanaan yang terstruktur, sehingga sering muncul ketidak seimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Kondisi ini menyebabkan banyak keluarga mengalami kesulitan finansial terutama ketika menghadapi kebutuhan mendesak atau pengeluaran tidak terduga.

	anggaran	sesuai
	bulanan	prioritas
Kebiasaan	Menabung	Muncul
menabung	tidak rutin,	motivasi
	tidak	menabung
	terencana	secara
		konsisten

^aCatatan tabel menunjukkan perbandingan kondisi peserta sebelum dan setelah pelatihan berdasarkan observasi dan diskusi kelompok.

Tabel 1. Hasil Kegiatan PKM Bersama Ibu PKK Mawar 01

Aspek	Kondisi Sebelum Pelatihan	Kondisi Setelah Pelatihan
Pemahaman tentang anggaran	Tidak memahami konsep anggaran; pengeluaran tidak terencana	Memahami konsep anggaran dan pentingnya perencanaan keuangan keluarga
Pencatatan keuangan	Tidak melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran	Mulai membiasakan diri mencatat transaksi harian
Penyusunan anggaran	Tidak pernah membuat	Mampu menyusun anggaran sederhana

Setelah mengikuti pelatihan, terlihat peningkatan pemahaman yang cukup. Peserta mulai memahami pentingnya mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran sebagai dasar dalam menyusun anggaran keluarga. Mereka juga mampu membedakan secara jelas antara kebutuhan dan keinginan, sehingga keputusan pembelanjaan dapat dilakukan dengan lebih terarah. Beberapa peserta menyadari bahwa pengeluaran yang dianggap kecil namun justru menjadi penyebab utama pemborosan. Kesadaran ini mendorong peserta untuk lebih selektif dalam melakukan pembelian dan menghindari kebiasaan konsumtif.

Dari keseluruhan pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan keluarga. Perubahan cara pandang

peserta terhadap pengelolaan keuangan menjadi positif dan terarah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan literasi keuangan pada ibu-ibu PKK Mawar 01 telah menunjukkan dampak positif terhadap kemampuan peserta dalam memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan keluarga secara lebih terarah. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman mengenai penyusunan anggaran, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengendalian pengeluaran, serta pemisahan antara kebutuhan dan keinginan sehingga peserta mampu membuat keputusan finansial yang lebih bijak. Selain itu, peserta diharapkan berbagi pengetahuan dengan anggota keluarga agar keputusan keuangan dapat diambil secara bersama dan lebih efektif.

Sebagai pelaku PKM, kami juga menyarankan agar ibu-ibu PKK membentuk kelompok diskusi kecil atau komunitas belajar keuangan keluarga sebagai upaya menjaga konsistensi, saling memotivasi, serta memantau perkembangan kebiasaan finansial yang telah diterapkan..

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang

telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas pamulang, khususnya program studi akuntansi, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyelenggarakan kegiatan ini.

Penulis juga menyampaikan apresiasi setinggi- tingginya kepada ibu PKK Mawar 01, Ibu RW, serta ketua Ibu PKK yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama penuh selama proses pelaksanaan kegiatan. Partisipasi ibu-ibu PKK yang mengikuti kegiatan dengan atusias dan aktif terhadap keberhasilan program ini.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, Ibu Nurhayati, S.E., M.AK, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang di harapkan. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dan memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan literasi keuangan keluar.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan)



(Gambar 3. Foto pada pemaparan materi oleh tim pkm)

REFERENSI

Amida, P. A. N., Noviani, L., & Octoria, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dimoderatori Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 130–138. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n2.p130-138>

Amida, P. A. N., Noviani, L., & Octoria, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dimoderatori Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan. In *Jurnal Pendidikan Ekonomi*

(*JUPE*) (Vol. 10, Issue 2, pp. 130–138). <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n2.p130-138>

Anis Setianingsih, & Heny Kurnianingsih. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Bangak. In *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi* (Vol. 1, Issue 2, pp. 162–170). <https://doi.org/10.61722/jrme.v1i2.1248>

Ayuning Puri, P., Nurhasanah Universitas Siber Asia Jl Harsono, S. R., & Minggu Jakarta Selatan, P. (2022). Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kel. Jatiwarna. *JMS: Jurnal Masyarakat Siber*, 1(6), 77–81. <https://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jms/index>

Febrian, R. A. (2022). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 4(3), 113–122. <https://doi.org/10.36782/jemi.v4i3.2236>

Ilham Nuryana Fatchan, Eskasari Putri, L. Z. (2024). MEMBAHAS KEUANGAN DALAM RUMAH TANGGA: MENGGALI PENTINGNYA PENDIDIKAN KEUANGAN KELUARGA. 4, 173–177.

Khasanah, U., Vitriya, R., & Mufarokhah, N. (2023). Manajemen Keuangan Rumah Tangga: Pengenalan Pengelolaan Keuangan

- Pada Ibu-ibu Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Kroman, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. *Jurnal ABM Mengabdi*, 10(2). <https://doi.org/10.31966/jam.v10i2.1340>
- Sabella, N., & Anasrulloh, M. (2025). *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga*. 2(2), 417–427.
- Siregar, B. G. (2019). Jurnal Kajian Gender dan Anak. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak Vol.*, 2(2), 147–170. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/JurnalGender/article/view/2825/2189>